



**ANALISIS DEIKSIS TEMPAT DAN DEIKSIS WAKTU  
PADA FILM *AGAK LAEN***

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SUMY SUSANTRI  
2110014111004**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**



**ANALISIS DEIKSIS TEMPAT DAN DEIKSIS WAKTU  
PADA FILM AGAK LAEN**

**SKRIPSI**

*diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada  
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta*

**Oleh:**

**Sumy Susantri  
2110014111004**

**PROGRAM STUDI SASRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**



### LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Deiksis Tempat dan Deiksis Waktu pada  
Film *Agak Laen*  
Nama Mahasiswa : Sumy Susantri  
NPM : 2110014111004  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

**Pembimbing,**

**Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.**

diketahui oleh:



**Dekan,**

**Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.**

**Ketua Program Studi,**

**Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.**



### LEMBAR PENGESAHAN

dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : Analisis Deiksis Tempat dan Deiksis Waktu pada Film  
*Agak Laen*  
Nama Mahasiswa : Sumy Susantri  
NPM : 2110014111004  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Ilmu Budaya

Padang, 26 Agustus 2025

#### Tim Penguji

1. Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.
2. Dra. Iman Laili, M. Hum.
3. Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

#### Tanda Tangan

1. ....
2. ....
3. ....

diketahui oleh:



Dekan,

Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi,

Dr. Endut Ahadiat, M. Hum.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Sumy Susantri**  
NPM : **2110014111004**  
Program Studi : **Sastra Indonesia**  
Fakultas : **Ilmu Budaya**  
Judul Skripsi : **Analisis Deiksis Tempat dan Deiksis Waktu pada Film *Agak Laen***

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiaris, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan tugas akhir dan gelar kesarjanaan saya dicabut oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 26 Agustus 2025



  
Sumy Susantri

## **ANALISIS DEIKSIS TEMPAT DAN DEIKSIS WAKTU PADA FILM *AGAK LAEN***

Sumy Susantri<sup>1</sup>, Elvina A. Saibi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,  
Universitas Bung Hatta

E-mail: [sumysusantri95@gmail.com](mailto:sumysusantri95@gmail.com)<sup>1</sup>  
[elvinaasaibi@gmail.com](mailto:elvinaasaibi@gmail.com)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Deiksis adalah unsur bahasa berupa kata-kata, frasa, atau ungkapan yang maknanya bergantung pada konteks situasi, seperti siapa yang menjadi pembicara, waktu, dan tempat terjadinya tuturan. Dengan demikian, deiksis memiliki peranan yang sangat penting dalam proses komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan deiksis tempat dan deiksis waktu yang terdapat pada film *Agak Laen*. Teori yang digunakan dalam analisis data adalah teori Putrayasa (2014). Selanjutnya, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, metode simak dan teknik catat digunakan untuk pengumpulan data. Kemudian metode padan dan teknik pilah unsur penentu digunakan untuk menganalisis data. Teknik lanjut dalam penelitian ini adalah teknik hubung banding menyamakan (HBS) dan hubung banding memperbedakan (HBB). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan deiksis tempat, yaitu deiksis tempat mencakup pronomina penunjuk lokasi, menggunakan preposisi pengacu arah yaitu “di/ke/dari”, deiksis tempat tanpa menggunakan preposisi pengacu arah, dan ditemukan deiksis tempat mencakup pronomina penunjuk umum. Selanjutnya, deiksis waktu yang ditemukan terbagi menjadi tiga macam, yaitu waktu sebelum terjadinya ujaran, waktu ketika ujaran terjadi, dan waktu berikutnya.

**Kata Kunci** : Deiksis Tempat, Deiksis Waktu, Film *Agak Laen*

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberi penulis kesehatan serta kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Deiksis Tempat dan Deiksis Waktu pada Film “Agak Laen”*. Penulis juga mengucapkan sholawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah mengajarkan kebaikan kepada semua umatnya.

Penulisan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Humaniora, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta, Padang. terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Diana Chitra Hasan, M. Hum., M. Ed., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.
2. Dr. Endut Ahadiat, M. Hum. sebagai Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang memberikan semangat dan fasilitas baik sarana maupun prasarana dalam proses skripsi ini.
3. Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum. sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, membimbing, memberikan semangat dan masukan, serta sabar mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Seluruh Staf dan Dosen Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penuliskuliah di Universitas Bung Hatta.

4. Selanjutnya, kepada Bapak/Ibu Tata Usaha (TU) yang telah memberikan bantuannya dalam keperluan registrasi akademis.
5. Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibunda tercinta (Yernida) atas segala doa-doanya yang tak pernah putus menjadi kekuatan batin yang terus mendorong penulis untuk tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua kakak Lusya Yeza, S.Pd. dan Rolla Qauthiyah, serta adik Agnesia Maulaniatas dukungan dan semangat yang telah diberikan selama penulis menjalani proses penyusunan skripsi ini.
7. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan di Program Studi Sastra Indonesia. Kerja sama dan semangat yang dibagikan selama masa perkuliahan menjadi pengalaman berharga yang mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyelesaian skripsi ini dengan pahala yang berlimpah. Demikian skripsi ini penulis buat, saran dan kritik yang membangun penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Padang, 26 Agustus 2025

Sumy Susantri

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kerangka Teori .....	6
2.2 Tinjauan Pustaka.....	8
2.3 Kerangka Konseptual.....	10
<b>BAB III METODOLOGI.....</b>	<b>11</b>
3.1 Metode Penelitian .....	11
3.2 Sumber Data .....	11
3.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	12
3.4 Metode dan Teknik Analisis Data.....	12

<b>BAB IV ANALISIS DEIKSIS TEMPAT DAN DEIKSIS WAKTU PADA</b>	
<b>FILM AGAK LAEN.....</b>	<b>14</b>
4.1 Deiksis Tempat.....	14
4.2 Deiksis Waktu.....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi bagi setiap orang karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang bersosialisasi dengan orang lain. Menurut Kridalaksana (dalam Chaer, 2014:32) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggotakelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Menurut Dardjowidjojo (2005:16) bahasa adalah suatu sistem simbol yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antarsesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Selanjutnya, Wijana menjelaskan ilmu bahasa sebagai berikut.

Wijana (2021:15) membagi dua cabang ilmu bahasa yang dalam mengkaji bahasa dengan melihat keterkaitannya dengan elemen luar bahasa, seperti siapa yang berbicara, kepada siapa orang itu berbicara, dimana orang itu berbicara, untuk apa orang itu berbicara, apa maksud pembicara. Cabang-cabang ilmu bahasa itu adalah sosiolinguistik dan pragmatik.

Kajian yang dibahas pada penelitian ini adalah pragmatik. Menurut Leech (dalam Putrayasa, 2014:3) pragmatik merupakan makna yang mempunyai hubungan erat dengan situasi, penutur, dan unsur lain. Menurut Putrayasa (2014:14) pragmatik merupakan telaah penggunaan bahasa untuk menuangkan maksud dalam tindak komunikasi sesuai dengan konteks dan keadaan pembicaraan. Menurut Yule (2018:3) pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (atau penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca). Jadi, pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari

makna bahasa secara eksternal, yakni bagaimana satuan kebahasaan digunakan dalam komunikasi.

Selanjutnya, Putradi & Supriyana (2024:8) membagi empat aspek utama dalam pragmatik sebagai cabang ilmu bahasayaitu deiksis, praanggapan, tindak tutur, dan implikatur percakapan. Berdasarkan empat kajian pragmatik tersebut penulis meneliti deiksis. Menurut Purwo (1984:1) sebuah kata dikatakan bersifat deiksis apabila referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada siapa yang menjadi si pembicara dan tergantung pada saat dan tempat dituturkannya kata itu. Misalnya, kata *saya*, *sini*, dan *sekarang*. Menurut Yule (2018:14) deiksis mengacu pada bentuk yang terkait dengan konteks penutur yang dibedakan secara mendasar antara ungkapan-ungkapan deiksis ‘dekat penutur’ dan ‘jauh dari penutur’. Menurut Putrayasa (2014:43) deiksis merupakan kata, frasa atau ungkapan yang rujukannya berpindah-pindah tergantung pada siapa yang menjadi pembicara, waktu, dan tempat dituturkannya satuan bahasa tersebut. Selanjutnya, Putrayasa (2014:43) membagi deiksis menjadi enam jenis, yaitu deiksis persona, deiksis penunjuk, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

Pada penelitian ini, penulis membahas deiksis tempat dan deiksis waktu pada film yang berjudul *Agak Laen*. Nama film *Agak Laen* itu diambil dari ungkapan masyarakat Sumatera Utara untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak biasa ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agak\\_Laen\\_\(siniar\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agak_Laen_(siniar))). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “agak” berarti ‘lebih kurang’ dan kata “laen” merupakan bentuk tidak baku dari kata “lain” yang berarti ‘berbeda’

(<https://kbbi.web.id>). Film *Agak laen* ini benar-benar horor karena di dalam rumah hantu itu dihantui oleh arwah pengunjung yang meninggal di area rumah hantu. Dalam suasana cerita horor itu mereka membuat hal-hal lucu. Alasan penulis memilih film *Agak Laen* sebagai objek penelitian adalah karena film ini merupakan film horor komedi Indonesia terlaris, jumlah penonton mencapai 9.125.188 orang. Sutradara dan penulis film ini adalah Muhadkly Acho, dan produser film ini Ernest Prakasa dan Dipa Andika. Durasi tayang film ini selama 119 menit. ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agak\\_Laen](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agak_Laen)).

Berdasarkan sepengetahuan penulis penelitian tentang deiksis tempat dan deiksis waktu pada film *Agak Laen* belum pernah dilakukan. Berikut adalah salah satu contoh data deiksis tempat pada film *Agak Laen*.

Konteks : Oki yang dipecat dari pekerjaan wahana lempar bola sekarang berada di ruang rias rumah hantu mencoba melamar kerja ke Boris dan Bene, namun ditolak karena rumah hantu sedang sepi dan sedang mengalami kesulitan.

- (1) Boris, Bene : Nggak bisa, Ki.  
Oki : Tolonglah, woi. berteman lho kita.  
Bene : Iya, kita emang berteman, Ki. Tapi kita ndak sanggup tambah anggota lagi. Semakin sepi *rumah hantu ini*.  
Boris : Kami pun sudah nungguak dua bulan, Ki. Jujur ya, Ki. Kami semua *di sini* lagi kesulitan, semuanya lagi butuh uang.  
(Menit 04:02)

Pada data (1) terdapat satuan lingual *ini* dalam frasa *rumah hantu ini* pada tuturan Bene merupakan pronomina penunjuk umum pada tempat yang sangat dekat dengan penutur (Bene) dan lawan tuturnya (Oki). Kata *ini* mengacu pada rumah hantu sebagai tempat kerja dan tempat berlangsungnya percakapan. Selanjutnya, satuan lingual *di sini* pada tuturan Boris merupakan deiksis tempat

menggunakan preposisi pengacu arah *di* pada tempat yang sangat dekat dengan penutur (Boris) dan lawan tuturnya (Oki), yaitu rumah hantu.

Penulis tertarik meneliti deiksis tempat dan deiksis waktu dalam film *Agak Laen* karena dalam alurnya banyak muncul penunjuk lokasi, seperti *rumah hantu ini* dan *di sini* seperti pada data (1) tersebut. Selain itu, penunjuk waktu juga ditemukan seperti *sekarang*, *besok*, dan *dulu*. Menjadi daya tarik tersendiri, sebab mampu memperlihatkan deiksis tempat dan deiksis waktu secara mendalam.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Deiksis persona pada film *Agak Laen*.
2. Deiksis penunjuk pada film *Agak Laen*.
3. Deiksis tempat pada film *Agak Laen*.
4. Deiksis waktu pada film *Agak Laen*.
5. Deiksis wacana pada film *Agak Laen*.
6. Deiksis sosial pada film *Agak Laen*.

## **1.3 Pembatasan masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Deiksis tempat pada film *Agak Laen*.
2. Deiksis waktu pada film *Agak Laen*.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah, yaitu berikut ini.

1. Bagaimana deiksis tempat pada film *Agak Laen*?
2. Bagaimana deiksis waktu pada film *Agak Laen*?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah berikut ini.

1. Mendeskripsikan deiksis tempat pada film *Agak Laen*.
2. Mendeskripsikan deiksis waktu pada film *Agak laen*.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Lain

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti lain untuk memperluas pengalaman dalam bidang penelitian.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang dapat memperluas wawasan pembaca tentang deiksis tempat dan deiksis waktu pada film *Agak Laen*.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan melalui penjelasan yang telah disajikan oleh penulis.